

**KONFERENSI DUNIA PEREMPUAN ADAT**  
**Kemajuan dan Tantangan-Tantangan Mengenai**  
**Masa Depan yang Kami Inginkan**  
Lima, 28-30 Oktober 2013

**DEKLARASI LIMA**

**¡Perempuan Adat Menuju Inklusi dan Visibilitas!**

Kami, perempuan adat dari tujuh wilayah sosial budaya dunia, bertemu di Konferensi Dunia Perempuan Adat, 'Kemajuan dan Tantangan-Tantangan Mengenai Masa Depan yang Kami Inginkan' di Lima, Peru, dari tanggal 28 Oktober sampai tanggal 30 Oktober 2013. Pertemuan kami meliputi para orang tua dan pemuda, dari daerah pedesaan dan perkotaan, pemegang pengetahuan dan dukun (penyembuh), aktivis dan seniman.

Kami merasa terhormat dengan partisipasi para sekutu dan pendukung kami, termasuk badan-badan PBB, mekanisme-mekanisme PBB tentang Masyarakat Adat, Global Coordinating Group - World Conference of Indigenous Peoples (GCG-WCIP), kontributor, pemerintah, dan organisasi-organisasi yang berkumpul dalam solidaritas. Kami berbagi cerita, perjuangan, kemenangan, tantangan dan proposal kami untuk melangkah ke depan, membangun dari apa yang telah kami capai.

Kami mendasarkan diskusi kami pada kontribusi perempuan yang datang sebelum kami, serta aspirasi kami untuk generasi mendatang. Kami merayakan kekuatan, keindahan dan keahlian perempuan adat di pertemuan ini dan di seluruh dunia.

Kami, perempuan adat, menegaskan hak kami untuk menentukan nasib sendiri, yang meliputi partisipasi langsung, penuh dan efektif dari masyarakat adat; termasuk peran vital perempuan adat dalam segala hal yang berkaitan dengan hak-hak asasi kami, status politik, dan kesejahteraan kami. Kami mendukung prinsip: "Tak ada sesuatu tentang kami, tanpa kami (*Nothing about us, without us*)", dan lebih jauh menyatakan "Segala sesuatu tentang kami, dengan kami (*Everything about us, with us*)."

Kami, perempuan adat, menegaskan tanggung jawab kami untuk melindungi Bumi, Ibu kami semua. Perempuan adat mengalami rasa sakit dan dampak yang sama dari kekerasan fisik dan eksploitasi berlebihan dari alam, di mana kami merupakan bagian yang tidak terpisahkan darinya. Kami akan mempertahankan tanah, perairan, wilayah dan sumber daya kami, yang merupakan sumber kelangsungan hidup kami, dengan hidup kami.

Perlindungan Bumi adalah tanggung jawab historis, yang suci, dan tidak berkesudahan dari masyarakat adat dunia, sebagai penjaga leluhur dari tanah, perairan, lautan, es, pegunungan dan hutan bumi. Semua ini telah memelihara budaya, spiritualitas, ekonomi tradisional, struktur sosial, lembaga, dan hubungan politik kami yang khas dari zaman purbakala. Perempuan adat memainkan peran utama dalam menjaga dan mempertahankan Bumi dan siklusnya.



Hari ini, pada saat terjadi krisis gabungan dari perubahan iklim dan musnahnya keanekaragaman hayati selama-lamanya tak lama lagi, kami, perempuan adat, menggarisbawahi tugas Negara untuk melindungi wilayah masyarakat adat, sebagai daerah penting bagi pemulihan sosial, budaya dan ekologi dan ketahanan manusia dan alam.

Bagi Masyarakat Adat, tanah dan wilayah kami tidak hanya mencakup wilayah geografis dan fisik tanah, perairan, samudera, es, pegunungan dan hutan, tetapi juga hubungan budaya, sosial dan spiritual yang dalam, nilai-nilai dan tanggung jawab, yang menghubungkan kami dengan tanah air leluhur kami.

Kedaulatan masyarakat adat atas tanah, wilayah dan sumber daya kami adalah dasar dari hak-hak kami untuk menentukan nasib sendiri, untuk mengelola sendiri dan hak atas persetujuan bebas, didahulukan dan informasi. Pelanggaran dan kegagalan Negara untuk menegakkan hak-hak ini merupakan sumber utama konflik dan klaim tumpang tindih oleh industri ekstraktif, konsesi hutan, program-program energi, dan proyek berbahaya lainnya yang muncul dari model pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang eksploitatif dan telah gagal.

Perempuan adat menyerukan kepada negara-negara untuk mengakui dan menghormati hak-hak kami atas tanah, wilayah dan sumber daya sebagaimana terkandung dalam hukum-hukum adat, Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan instrumen-instrumen HAM internasional lainnya. Ini termasuk hak kami untuk bebas mengejar pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya kami sendiri.

Ada kebutuhan mendesak untuk menerapkan hak-hak yang terkandung dalam Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat. Perempuan adat adalah pembela aktif hak asasi manusia dari semua hak asasi manusia perorangan maupun kolektif masyarakat kami. Kami sering kali menanggung beban kerugian sosial dan lingkungan yang timbul dari penolakan yang konsisten dan pelanggaran hak-hak asasi manusia kami dan kurangnya penerapan dan pertanggungjawaban Negara.

Perempuan dan anak perempuan adat mengalami berbagai bentuk diskriminasi, kurangnya akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan, tingginya angka kemiskinan, dan tingkat kematian ibu dan anak. Kami berada di bawah segala bentuk kekerasan, seperti kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual, termasuk dalam konteks perdagangan, konflik bersenjata, kekerasan lingkungan dan industri ekstraktif.

Sebagai perempuan adat, kami menyadari pentingnya kesehatan seksual dan reproduksi dan pendidikan untuk seluruh tingkatan usia. Ini mencakup hak-hak kami yang berkaitan dengan layanan kesehatan dan pendidikan yang sesuai dengan budaya di masyarakat kami, dan hak untuk melaksanakan, memelihara, dan mengontrol pengetahuan dan praktik-praktik kesehatan kami sendiri.

Kami menyerukan tidak ada toleransi terhadap semua bentuk diskriminasi, dan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan adat, yang merupakan salah satu bentuk terburuk dan paling meluas dari pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan terhadap Masyarakat Adat.

Terakhir, kami menegaskan bahwa perempuan adat memiliki pengetahuan, kearifan, dan pengalaman praktis, yang telah menopang umat manusia dari generasi ke generasi. Kami, sebagai ibu, pemberi kehidupan, pembawa budaya, dan penyedia ekonomi, memelihara hubungan lintas generasi dan merupakan sumber aktif kontinuitas dan perubahan positif.

**Terkait acara global mendatang:**

1. Kami menyerukan kepada WCIP untuk memasukkan usulan-usulan ini dalam Dokumen Hasil Alta (*Alta Outcome Document*) bagi pembentukan mekanisme-mekanisme yang efektif untuk meminta Negara bertanggung jawab terhadap hak asasi manusia dan kewajiban-kewajiban lainnya.
2. Kami menyerukan kepada WCIP untuk memprioritaskan isu-isu dan kekhawatiran Perempuan Adat di semua tema, pengaturan organisasi, dokumen hasil, dan untuk memastikan partisipasi penuh dan efektif dari perempuan adat, termasuk kalangan orang tua dan pemudanya, serta memprioritaskan pelaksanaan yang efektif dari Rencana Aksi dan rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dari Konferensi Global Perempuan Adat.
3. Kami menyerukan kepada negara-negara, sistem PBB, dan semua aktor yang relevan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari Rencana Aksi dan Rekomendasi-Rekomendasi yang dihasilkan dari Konferensi Dunia Perempuan Adat, termasuk melalui penyediaan sumber daya keuangan yang memadai dan dukungan-dukungan lainnya dalam kerangka dan proses Beijing +20, Cairo +20 dan Agenda Pembangunan Pasca 2015, proses-proses di mana Amerika, sistem PBB, dan semua aktor yang relevan juga harus memastikan partisipasi penuh dan efektif dari perempuan adat, termasuk kalangan orang tua dan pemudanya.
4. Kami, perempuan adat, meratifikasi Deklarasi Beijing tentang Perempuan Adat yang disepakati di Huairou, China, tahun 1995. Kami meratifikasinya karena rekomendasi-rekomendasi dari Deklarasi tersebut, yang ditulis 18 tahun yang lalu, masih tetap valid. Jadi, kami menyerukan kepada Amerika, sistem PBB, dan semua aktor yang relevan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari rekomendasi-rekomendasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tuan rumah, Masyarakat Adat dan Pemerintah Peru, khususnya CHIRAPAQ, Centre for Indigenous Cultures of Peru, dan the International Indigenous Women's Forum, Continental Network of Indigenous Women of the Americas, Asia Indigenous Peoples' Pact, The African Indigenous Women's Organization, Alianza de Mujeres Indígenas de Centroamérica y México, Asian Indigenous Women's Network, Indigenous Women's Human Rights Council of the Pacific Region, dan Indigenous Information Network.

Selain itu, kami berterima kasih kepada semua pendukung kami, UNPFII, UN Women, FAO, UNFPA, UNDP, Ministerio de Cultura Peru, The Christensen Fund,



Tamalpais Trust, Fondo indígena, AECID, Global Fund for Women, IWGIA, Channel Foundation, Mama Cash, dan Ford Foundation. Bersama-sama, kita akan terus membangun gerakan kita untuk mendukung hak-hak kita.

Lima, 30 Oktober 2013

## DITANDATANGANI

### OLEH

#### AFRIKA

1	Kamerun	Bouba Aeisatu	The Mbororo Pastoralists and Forest Wo men
2	Kamerun	Gambo Aminatu Samiratu	Lelewal Foundation
3	Kongo	Nzimba Carine	Asociación por los derechos de las mujeres indígenas del Kongo
4	Kenia	Edna Kayotopo	Indigenous Information Network
5	Kenia	Joseph Ole Simel	GCG – África
6	Kenia	Eunice Sinore	MPIDO
7	Kenia	Agnes Leina	Il'laramatak Community Concerns – ICC
8	Kenia	Maria Ngitari Latobany	ESEC Women Group – Samburu County
9	Kenia	Anne Siantayo Samate	MPIDO
10	Kenia	Raffala Bulyaar	Kivulini Trust
11	Kenia	Alice Lesepe	Merigo Indigenous Women Group
12	Nigeria	Martha Neanwi Agbani	MOSOP
13	Papua Nugini	Rose Pihei	Autonomous Bougainville Government
14	Rwanda	Martha Muhawenimana	COPORWA
15	Rwanda	Kanzayire Dativa	Association pour le Développement Global des Batwa du Rwanda – ADBR
16	Afrika Selatan	Delaria Baba Festus	Kalagadi Youth and Women Development Network
17	Sudan	Winnie Kodi	Delibaya Nuba Women Development Organization
18	Tanzania	Esupat Ngulupa	Indigenous Information Network
19	Uganda	Margaret Lomonyang	Indigenous Information Network

#### ANTARTIKA

20	Kanada	Ruth Massie	Council of Yukon First Nations
21	Alaska	Monica Charles Leinberger	Tundra Women's Coalition
22	Alaska	Dalee Sambo Dorrough	UNPFII
23	Finlandia	Anne Aikio	
24	Finlandia	Toumas Aslak Juuso	GCG - Youth Caucus
25	Greenland	Aili Liimakka Laue	ICC



26	Greenland	Aviaja Egede Lynge	ICC
27	Norwrgia	Gudrun E E Lindi	Sami Women's Forum

## ASIA

28	Bangladesh	Myentthein Promila	AIPP
29	Kamboja	Sreynean Loek	Cambodia Indigenous Youth Association
30	China	Xingmei Long	Eco-Women
31	China	Xiaohan Ye	Eco-Women
32	Taiwan	Jocelyn Hung Chien	Youth Caucus
33	Filipina	Victoria Tauli-Corpuz	TEBTEBBA
34	Filipina	Raymond de Chavez	TEBTEBBA
35	Filipina	Joji Carino	Forrest People Program
36	Filipina	Mila Lingbawan Singson	AIPP
37	Filipina	Dumas Mary Louise	Madagway Babaeyon under Amihan NMR
38	India	Sushila Maya Gole	Nepal Rirae Rai Org.
39	India	Mamta Kujur	AIPP
40	India	Meenakshi Munda	Asia Pacific Indigenous Youth Network
41	Indonesia	Romba Marannu Sombolinggi	PeremPuan
42	Malaysia	Cynthia Ong	Land Empowerment Animal People
43	Nepal	Chet Kumari	Indigenous Peer Group Nepal
44	Nepal	Yasso Kanti Bhattanchan	NIWF
45	Nepal	Shanti Jirel	NIWF
46	Thailand	Nittaya Earkanna	AIPP
47	Thailand	Joan Carling	GCG – Asia / AIPP
48	Thailand	Wanitchaya Kanthayuang	IWNT
49	Timor Timur	Merita Marques	FEEO

## AMERIKA LATIN

50	Argentina	Isabel Condori	CONAMI
51	Argentina	Elizabeth González	CONAMI
52	Argentina	Carmen Liliana Burgos	CONAMI
53	Argentina	Verónica Huilipan	COM
54	Argentina	Mariel de los Angeles	CONAMI
55	Argentina	Natalia Sarapura	Fondo Indígena
56	Argentina	Eva Gamboa	CONAMI
57	Belice	Dona Felicita Cantun	Instituto Maya de Belice
58	Bolivia	Mariana Guasania	CIDOB
59	Bolivia	Judyth Rivero	CNAMIB



60	Bolivia	Elizabeth Osco Mamani	Gobierno Autónomo Municipal de Pucarani
61	Bolivia	Demetria Huallpa Donoso	SITRAHOS
62	Bolivia	Bernardina Laura Patti	Centro de Mujeres Candelaria
63	Bolivia	Juanita Ancieta	CNMCIQB Bartolina Sisa
64	Bolivia	Teresa Santusa Alarcón	CNMCIQB Bartolina Sisa
65	Brasil	Chirley De Souza Almeida Santos	CONAMI
66	Brasil	Samantha de Carvalho	Comisión Nacional de la Juventud
67	Brasil	Francinara Soares Martins	COIAB
68	Chili	Diva Millapan	Red de Mujeres Mapuche de Chile
69	Chili	Inés Carbajal	
70	Chili	Jeannette Paillán	CLACPI
71	Kolombia	Roseli Finscue	ONIC-CRIC
72	Kolombia	Ligia Valenzuela	ONIC
73	Kolombia	Clemencia Herrera	Corporación Cultural Ecológica MUTESA
74	Kolombia	Carol Gonzáles	OPIAC - COICA
75	Kolombia	Gerardo Jumí	CAOI
76	Kolombia	Rosalba Velasco	ACIN
77	Kolombia	Evelyn Acosta	Fuerza de Mujeres Wayuu
78	Kolombia	Emilse Paz Labio	ACIN
79	Kolombia	Marcela Amador Ospina	Corporación Ensayo
80	Kosta Rika	Irma Maroto	Foro Nacional de Mujeres Indígenas de Kosta Rika
81	Kosta Rika	Esther Camac	Asociación Ixa Cavaa para la Información y el Desarrollo Indígena
82	Kosta Rika	Magaly Lazaro	Mesa Nacional de la Juventud
83	Ekuador	Silvia Tibi	CONAIE
84	Ekuador	Gloria Ushigua Santi	Asoc. de Mujeres Sapara del Ekuador "Ashinwaka"
85	Ekuador	Mónica Chuji	GONOAIE (Ex CONFENIAE)
86	Ekuador	Blanca Chancoso	ECUARUNARI
87	Ekuador	Carmen Lozano	ECUARUNARI
88	El Salvador	Betty Pérez	CCNIS / CICA
89	El Salvador	Amadeo Martínez	CICA
90	Guatemala	Everarda Tista de León	CONAVIGUA
91	Guatemala	Rosalina Tuyuc	CONAVIGUA
92	Guatemala	Manuela Alvarado	Alianza Política Sector de Mujeres
93	Guatemala	Alvaro Pop	UNPFII
94	Guatemala	Teresa Zapeta	Alianza de Mujeres Indígenas de Centroamérica y México
95	Guatemala	Matilde Chocooj Coc	Cultural Survival
96	Guatemala	Maria del Rosario Sul Gonzales	Asociación de Radio Ixchel
97	Guatemala	Norma Sactic Suque	CONMAGAXI



98	Guatemala	Otilia Lux	FIMI-IIWF
99	Guatemala	Paola Nichte Coti Lux	Asociación Con Ciencia
100	Honduras	María Esperanza Pineda	COMPAH
101	Honduras	Reina Corea López	Movimiento Indígena Lenca
102	Honduras	Wendy García	COMPAH
103	Meksiko	Dulce Patricia Torres Sandoval	CONAMI
104	Meksiko	Fabiola del Jurado	CONAMI
105	Meksiko	Norma Don Juan Pérez	CONAMI
106	Meksiko	Margarita Gutiérrez	COEMI / CONAMI
107	Meksiko	Elvia Beltrán Villade	RITA / CIMA
108	Meksiko	Guadalupe Martínez	Alianza de Mujeres Indígenas de Centroamérica y México
109	Meksiko	Dalí Angel	Red de Jóvenes Indígenas de Centroamérica y México
110	Meksiko	Martha Sánchez	Alianza de Mujeres Indígenas de Centroamérica y México
111	Meksiko	Teresa Emeterio	Consorcio para el Diálogo Parlamentario
112	Nicaragua	Mirna Cunningham	UNPFII / CADPI
113	Nicaragua	Mirna Taylor	AMICA
114	Nicaragua	Margarita Antonio	CADPI
115	Nicaragua	Daisy Gerorge	GRAAN AMICA
116	Panama	Antonia Alba	CONAMUIP
117	Panama	Betzaida Davis	CONAMUIP
118	Panama	Juliana Prado	ASMUNG
119	Panama	Dialys Ehrman	Alianza de Mujeres Indígenas de Centroamérica y México
120	Panama	Marieta Cases	ASMUNG
121	Panama	Ana de Obaldía	ASMUNG
122	Paraguay	Hilaria Cruzabie	CONAMURI
123	Paraguay	Ángela Sales	Consejo Continental de la Nación Guaraní
124	Paraguay	Faustina Alvarenga	REDMIB LAC
125	Peru	Elsa Cardenas Reinaga	OMIL
126	Peru	Clelia Rivero Reginaldo	ONAMIAP
127	Peru	Rocío Chanca	ONAMIAP
128	Peru	Angela Chislla Palomino	ONAMIAP
129	Peru	Yerli Ventura Amasifuen	ONAMIAP
130	Peru	Tania Pariona	REOJIP /GCG - Youth
131	Peru	Jaqueline Pérez Suasnabar	REOJIP
132	Peru	Ruth Francisco	REOJIP
133	Peru	Yenne Bellido Béjar	Coordinadora Nacional de Comunicación Indígena
134	Peru	Irene Guimaraes Rojas	Coordinadora Nacional de Comunicación Indígena
135	Peru	Rogelia Lizana Rupay	Coordinadora Nacional de Comunicación



136	Peru	Soledad Carrasco	Indígena Coordinadora Nacional de Comunicación
137	Peru	Cecilia Brito	Indígena CODEMIA
138	Peru	Pepita del Pilar Pereira Caritimati	ORDEPIAA
139	Peru	Ana Isabel Dariquebe	FENAMAD
140	Peru	Valbina Miguel Toribio	FECONAYA
141	Peru	Morelia Núñez Miguel	FECONAYA
142	Peru	Roxana Valencia	OMIL
143	Peru	Toribia Ojeda	FEMCA
144	Peru	Rocío Vanesa Aguilar	Asociación de Mujeres Indígenas Tahuantinsuyo
145	Peru	Amalia Luisa Florecín Paredes	Asociación de Mujeres Indígenas Tahuantinsuyo
146	Peru	Giovanna Altamira Huaman	Mujeres Unidas para un Pueblos Mejor
147	Peru	Elizabeth Dania Luyo	Mujeres Unidas para un Pueblos Mejor
148	Peru	Tarcila Rivera Zea	CHIRAPAQ / ECMIA
149	Peru	Nadesca Pachao	CHIRAPAQ
150	Peru	Rita Castañeda	CHIRAPAQ
151	Peru	Celia Acasio	CHIRAPAQ
152	Peru	Beatriz Caritimari	FECONACHA
153	Peru	Rosa Poma	OMIL
154	Uruguay	Mónica Michelena Díaz	CONACHA

#### AMERIKA UTARA

155	Kanada	Willie Littlechild	EMRIP-OHCHR
156	Kanada	Viviane Michel	FAQ-QNW
157	Kanada	Joanne Ottereyes	FAQ-QNW
158	Kanada	Linda Arsenaault-Papatsie	Pauktuutit
159	Kanada	Isabella Marble	AFN
160	Kanada	Therese Villeneuve	AFN
161	Kanada	Andrea Landry	National Association of Friendship Centers
162	Kanada	Barbara Morin	NWAC
163	Amerika Serikat	Rosalee González	Red Xicana Indígena
164	Amerika Serikat	Agnes Williams	Indigenous Women's Network
165	Amerika Serikat	Cynthia Pérez	Indigenous Women's Network
166	Amerika Serikat	Andrea Carmen	CITI
167	Amerika Serikat	Alyssa Macy	GCG - Women's Caucus / IITC
168	Amerika Serikat	Eve Reyes-Aguirre	GCG - Women's Caucus
169	Amerika Serikat	Charlene O'Rourke	The FUSION Foundation
170	Amerika Serikat	Nellis Kennedy	The Sierra Club





171 Amerika Serikat Suzanne Benally Cultural Survival

### PASIFIK

172 Australia Dea Thiele The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
173 Australia Sandra Creamer The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
174 Hawaii Mililani Trask The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
175 Hawaii Kaimana Barcarse Cultural Survival  
176 Guam Lisa Natividad The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
177 Indonesia Ghazali Ohorella The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
178 Selandia Baru Hema Wihongi-Broad The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council  
179 Selandia Baru Au'Birthly Kingi The Pacific Indigenous Womans' Human Rights Council

### RUSIA

180 Rusia Liubov Passar RAIPON  
181 Rusia Nadezda Bulatova RAIPON  
182 Rusia Butylkina Polina CSIPN/RITC  
183 Rusia Elida Atlasova Yukagir Elders Council  
184 Rusia Rodion Sulyandziga UNPFII / RAIPON

### DIDUKUNG OLEH

185 Argentina Mariana López FIMI-IIWF  
186 Argentina Ines Finchelstin FIMI-IIWF  
187 Kolombia Yohanis Amador FIMI-IIWF  
188 Meksiko Dolores Figueroa FIMI-IIWF  
189 Meksiko Cecilia Ramirez FIMI-IIWF  
190 Nikaragua Maria Manuela Sequeira FIMI-IIWF  
191 Nikaragua Nadezhda Fenly FIMI-IIWF  
192 Bolivia María de Lourdes Pérez Enríquez  
193 Bolivia Aracely Burguete Cal y Mayor CIESAS - Sureste  
194 Amerika Serikat GFW  
195 Ekuador Rocio Rocero ACDemocracia  
196 Chili Alejandra Faúndez Inclusión y Equidad  
197 Amerika Serikat Natalia Caruso MADRE  
198 Peru Lili Avensur Terra Nuova  
199 Peru Nestor Casafranca CHIRAPAQ

CONFERENCIA GLOBAL  
DE MUJERES INDÍGENAS

Avances y desafíos frente al futuro que queremos

28-30  
OCTUBRE



2013  
LIMA-PERÚ

WORLD CONFERENCE  
OF INDIGENOUS WOMEN

Progress and challenges regarding the future we want

200	Peru	Róger Rumrill	CHIRAPAQ
201	Peru	Verónica Vargas	CHIRAPAQ
202	Peru	Maria Ponce	CHIRAPAQ
203	Peru	Sonia Chia	CHIRAPAQ
204	Peru	Newton Mori	CHIRAPAQ
205	Peru	Angélica Ganiko	CHIRAPAQ
206	Peru	José Antonio Martínez	CHIRAPAQ
207	Peru	Luis Reyes	CHIRAPAQ